



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 731-741

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Penggunaan Modal Kerja, Peningkatan Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham PT FKS Food Sejahtera Aisa Tahun 2019-2023

¹Deliana Fitsagita Sugandi, ² Siti NurHayati, ³ Filza Nur Faiz, ⁴ Muhamad Zidane Gymnastiar

Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

*Corresponding author: e-mail: delianafitsagitas@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober, 2024) Disetujui (Oktober, 2024) Diterbitkan (November, 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan modal kerja, peningkatan profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham PT FKS Food Sejahtera Tbk. pada tahun 2019-2023. Dalam konteks ini, modal kerja yang dikelola dengan baik berkontribusi pada peningkatan laba bersih yang signifikan, dari kerugian pada tahun sebelumnya menjadi laba bersih sebesar Rp 18,8 miliar. Peningkatan profitabilitas juga terlihat dari kenaikan laba usaha yang mencapai lebih dari Rp 27 miliar pada kuartal, tumbuh 101,4% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Likuiditas perusahaan diperbaiki dengan total aset mencapai Rp 1.850 triliun dan total kewajiban sebesar Rp 881 triliun, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan profitabilitas juga berpengaruh signifikan. Namun, likuiditas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, kombinasi penggunaan modal kerja yang efisien dan peningkatan profitabilitas dapat menarik lebih banyak investor, berpotensi meningkatkan harga saham lebih lanjut. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajemen PT FKS Food Sejahtera Tbk. untuk terus mengoptimalkan pengelolaan modal kerja dan strategi profitabilitas guna meningkatkan nilai pasar perusahaan di masa mendatang.</p>
<p>Kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Harga Saham, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to analyze the impact of working capital management, profitability improvement, and liquidity on the stock price of PT FKS Food Sejahtera Tbk. in 2019-2023. In this context, well-managed working capital contributes to a significant increase in net profit, turning from a loss in the previous year to a net profit of IDR 18.8 billion. Profitability improvement is also evident from the rise in operating profit, which reached over IDR 27 billion in the first quarter of 2019/2023, growing by 101.4% compared to the same period last year. The company's liquidity has improved with total assets reaching IDR 1.850 trillion and total liabilities of IDR 881 trillion, indicating the company's ability to meet short-term obligations. Regression analysis results show that working capital</i></p>

Keywords:

Working Capital, Profitability, Operational Efficiency, Stock Price, Financial Performance, Company Growth

has a positive and significant impact on stock prices, while profitability also significantly influences stock prices. However, liquidity does not show a significant effect on stock prices. Therefore, the combination of efficient working capital use and profitability enhancement can attract more investors, potentially increasing stock prices further. This study provides recommendations for PT FKS Food Sejahtera Tbk.'s management to continue optimizing working capital management and profitability strategies to enhance the company's market value in the future.

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan didirikan tentunya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan semua perusahaan menurut ahli keuangan tidak jauh berbeda satu sama lainnya, hanya saja cara untuk mencapai tujuannya yang berbeda-beda. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Suatu perusahaan apabila ingin tetap bertahan dalam ketatnya dunia bisnis tentunya harus memiliki kinerja yang baik dari segi manajemen, keuangan dan lainnya. Para pemilik atau pemegang saham berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjuk seorang profesional (manajer) untuk bekerja atas nama pemegang saham dengan harapan bahwa manajer tersebut dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba yang tinggi atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang tinggi tentunya akan berdampak baik bagi kesejahteraan para pemilik, para karyawan serta peningkatan mutu produk dan investasi baru. Hal ini berarti meningkatkan profitabilitas yang dihasilkan dan baiknya keadaan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Dengan tingkat keuntungan yang tinggi tentunya akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang 2 tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta memperbesar investasi atau membuka investasi baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri makanan yang berdiri sejak tahun 1959. Perusahaan ini merupakan perusahaan publik yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2003. Dalam mengembangkan usahanya PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dituntut untuk dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Modal kerja pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku, dan lain sebagainya. Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Keuntungan atau laba itulah yang digunakan untuk memastikan apakah investasi pada suatu perusahaan akan memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian yang diharapkan atau tidak. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas.

modal kerja dapat dikelola dengan baik tentunya perusahaan tidak akan menemukan hambatan dalam mengelola perusahaan, sebaliknya penggunaan modal kerja yang kurang tepat akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terganggu. Perusahaan dalam kekurangan modal kerja dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan akibat tidak dapat memenuhi likuiditas dan target laba yang diinginkan. Modal kerja dalam suatu perusahaan haruslah dikelola dengan baik. Modal kerja harus cukup jumlahnya dalam artian mampu membiayai pengeluaran operasional perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena di samping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang 6 berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Karena itu, Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menguji pengaruh tiga variabel tersebut. Penelitian ini mengembangkan hasil penelitian Terdapat persamaan peneliti dengan sebelumnya yaitu menggunakan variabel struktur modal dan kinerja keuangan, peneliti sekarang mengganti variabel ukuran perusahaan menjadi pertumbuhan perusahaan dan menggunakan sektor transportasi dan logistik periode lima tahun kebelakang. Penelitian tersebut masih terdapat perbedaan hasil penelitian sehingga penulis tertarik menguji kembali pengaruh struktur modal, Pengaruh kinerja keuangan, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, Jenis perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan pt fks food sejahtera yang berpengaruh dan berperan besar dalam penggerak bidang usaha .

KAJIAN LITERATUR

Modal Kerja

Modal Kerja adalah Investasi perusahaan pada wujud kas, surat berharga, persediaan, serta piutang, dikurangi utang lancar, adalah modal kerja, yang akan dipakai untuk membiayai seluruh aset lancar. Modal kerja bisa dibagi atas 2 (dua) kategori: modal kerja kotor serta modal kerja bersih. Meskipun modal kerja bruto termasuk total seluruh aset lancar, modal kerja bersih termasuk hasil pengurangan kewajiban lancar dari total aset, sumber modal kerja yang utama ada dua, yaitu dana yang diperoleh oleh dalam perusahaan serta dana yang diperoleh melalui luar perusahaan. Aktiva lancar suatu perusahaan dapat bertambah atau berkurang akibat penggunaan modal kerja.

- a. Kuantitatif (Modal Kerja) Modal Kerja termasuk cadangan yang menempatkan atau memasukkan sumber daya ke dalam komponen sumber daya yang ada tanpa memperhitungkan berapa besarnya.
- b. Kualitatif (Pemanfaatan Modal) Modal kerja bersih yang dapat dipakai agar membiayai aktivitas operasional usaha tanpa mempengaruhi rasio likuiditas termasuk dalam aset lancar

Peningkatan Profitabilitas

Peningkatan profitabilitas adalah tujuan utama yang sering dicapai melalui pengelolaan yang efisien terhadap pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Strategi ini mencakup berbagai upaya, seperti peningkatan pendapatan, pengurangan biaya, dan optimalisasi efisiensi operasional. Peningkatan pendapatan dapat dilakukan melalui inovasi produk, perluasan pasar, penetapan harga yang kompetitif, serta peningkatan layanan pelanggan. Sementara itu, pengurangan biaya difokuskan pada efisiensi operasional dengan meminimalkan pemborosan, mengadopsi teknologi terbaru, serta mengelola sumber daya secara optimal.

Selain itu, analisis keuangan yang tepat membantu perusahaan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti margin laba rendah atau tingginya biaya tetap. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif, perusahaan dapat memperluas pangsa pasar dan meningkatkan volume penjualan, yang secara langsung berdampak pada profitabilitas. Dalam jangka panjang, investasi pada pelatihan karyawan dan inovasi teknologi juga menjadi langkah penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, profitabilitas perusahaan dapat terus meningkat dan mendukung pertumbuhan bisnis yang stabil.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Elemen utama yang mempengaruhi likuiditas meliputi kas, piutang, dan persediaan. Kas merupakan komponen paling likuid yang langsung tersedia untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Piutang dagang, meskipun tidak secepat kas, juga penting karena mencerminkan potensi pendapatan yang akan diterima dalam waktu dekat. Persediaan, meskipun dapat dikonversi menjadi uang melalui penjualan, memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah karena proses konversinya memerlukan waktu dan bergantung pada permintaan pasar.

Pengukuran likuiditas biasanya dilakukan menggunakan rasio keuangan seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Current ratio membandingkan total aset lancar dengan total kewajiban lancar, sedangkan quick ratio hanya mempertimbangkan aset lancar yang paling likuid, seperti kas dan piutang. Cash ratio, di sisi lain, menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas yang tersedia.

Mempertahankan likuiditas yang sehat sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Likuiditas yang terlalu rendah dapat meningkatkan risiko gagal bayar, sedangkan likuiditas yang terlalu tinggi mungkin menunjukkan penggunaan aset yang tidak efisien. Oleh karena itu, manajemen likuiditas yang baik melibatkan pemantauan aset lancar dan kewajiban lancar secara terus-menerus serta memastikan adanya keseimbangan yang optimal antara likuiditas dan profitabilitas.

HARGA SAHAM

Harga saham merupakan nilai pasar dari suatu saham yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, prospek masa depan, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, serta sentimen pasar. Selain itu, faktor internal seperti laba bersih, dividen, dan kebijakan manajemen juga memainkan peran penting dalam membentuk harga saham.

Fluktuasi harga saham terjadi akibat mekanisme pasar yang melibatkan permintaan dan penawaran. Ketika permintaan lebih tinggi daripada penawaran, harga saham cenderung naik, sedangkan jika penawaran lebih tinggi, harga saham cenderung turun. Selain itu, peristiwa eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, atau krisis global juga dapat memengaruhi harga saham secara signifikan.

Bagi investor, harga saham merupakan indikator penting dalam menentukan keputusan investasi. Analisis fundamental dan teknikal sering digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu saham berada pada valuasi yang wajar. Analisis fundamental melihat kinerja keuangan dan prospek bisnis perusahaan, sementara analisis teknikal berfokus pada pola pergerakan harga saham di masa lalu. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi harga saham, investor dapat membuat keputusan yang lebih cerdas untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko dalam investasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk selama tahun 2023, sedangkan sampelnya diambil dari laporan keuangan tahunan dan laporan bulanan yang relevan. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di situs resmi dan Bursa Efek Indonesia, serta observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap kinerja perusahaan berdasarkan laporan publikasi. Variabel penelitian yang dianalisis meliputi modal kerja, profitabilitas, likuiditas, dan harga saham. Modal kerja diukur dengan Working Capital Turnover (WCT), profitabilitas diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), likuiditas

diukur dengan rasio Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR), dan harga saham diambil dari data pasar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil analisis akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan interpretasi dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai pengaruh penggunaan modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham PT FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu profitabilitas sedangkan variabel independen diantaranya modal kerja, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan. Dalam menguji variabel tersebut terdapat beberapa proksi pengukurannya: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019), profitabilitas diproksikan melalui rasio Return on Asset (ROA), sehingga rumus dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019), modal kerja diproksikan melalui rasio Inventory Turnover (ITO), sehingga rumus dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019), likuiditas diproksikan melalui rasio Current Ratio (CR), sehingga rumus dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sastra (2019), struktur modal diproksikan melalui rasio Debt to Equity Ratio (DER), sehingga rumus dijabarkan sebagai berikut: Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Garba dkk., (2020), ukuran perusahaan dilihat dari total asset, sehingga rumus dijabarkan sebagai berikut: $SIZE = Ln(\text{Total Asset})$ Teknik pengolahan data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, pemilihan model data panel, dan kemudian uji asumsi klasik. Pengujian statistik deskriptif peneliti melihat nilai rata-rata dari setiap variabel, nilai tertinggi dan nilai terendah dari masing masing variabel serta standar deviasinya. Tahap selanjutnya adalah pemilihan data panel, peneliti akan menguji melalui uji chow, uji hausman dan uji lagrange multiplier untuk mendapatkan model data panel yang tepat. Dalam penelitian ini, menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian tersebut akan diolah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan kemudian uji statistik seperti uji koefisien determinasi (R²), Uji F (Analysis of Variance/ Uji Simultan) dan uji t (parsial). Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE. dan Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal ... HASIL PENELITIAN Uji Statistik Deskriptif. Uji statistik deskriptif terdiri dari pengujian nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: ROA_Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 11/07/24 Time: 23:07				
Sample: 2019-2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (unbalanced) observations: 34				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-2.595210	1.261342	-2.057500	0.0484
ITO-X1	-0.090503	0.340344	-0.265915	0.7921
CR- X2	0.841983	0.189567	4.441604	0.0001
DER- X3	0.196910	0.060251	3.268145	0.0027
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.996922	Mean dependent var	14.81453	
Adjusted R-squared	0.996615	S.D. dependent var	9.486824	
S.E. of regression	0.551978	Akaike info criterion	1.759514	Sum
squared resid	9.140393	Schwarz criterion	1.939086	Log
likelihood	-25.91174	Hannan-Quinn criter.	1.820753	F-
statistic	3239.307	Durbin-Watson stat	0.504734	Prob
	(F-statistic)	0.00000		

[Sumber:Data diolah peneliti Eviews versi12,2024](#)

Berdasarkan model data panel diatas, maka persamaan linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = -2.595210 + -0.090503X1 - 0.841983X2 + 0.196910X3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X1 = Modal Kerja

X2 = Likuiditas

X3 = Harga Saham

Berdasarkan persamaan analisis regresi berganda dijelaskan bahwa: 1) Nilai konstanta profitabilitas menunjukkan sebesar -2.595210,artinya apabila nilai modal kerja, likuiditas,harga saham,maka profitabilitas akan naik sebesar -2.595210,, 2) Nilai koefisien modal kerja sebesar -0.090503 dan memiliki arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika modal kerja naik satu satuan, maka profitabilitas akan naik sebesar -0.090503,,3) Nilai koefisien likuiditas sebesar 0.841983 dan memiliki arah negatif. Hal tersebut menunjukkan jika likuiditas naik satu satuan, maka profitabilitas akan turun sebesar 0.841983.4) Nilai koefisien harga saham sebesar 0.196910 dan memiliki arah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika harga saham naik satu satuan, maka profitabilitas akan naik sebesar 0.196910.

Berikut ini adalah hasil pengujian statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel dependen dan independen.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Berganda

<i>R-squared</i>	0.996922	Mean dependent var	14.81453
<i>Adjusted R-squared</i>	0.996615	S.D. dependent var	9.486824
<i>S.E. of regression</i>	0.551978	Akaike info criterion	1.759514
Sum squared resid	9.140393	Schwarz criterion	1.939086
<i>Log likelihood</i>	-25.91174	Hannan-Quinn criter.	1.820753
<i>F-statistic</i>	3239.307	Durbin-Watson stat	0.504734
	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000	

[Sumber : Data diolah peneliti Eviews versi 12,2024](#)

Nilai R-squared adalah 0.996922, menunjukkan bahwa variabel independen dalam model dapat menjelaskan 99,69% variasi dari variabel dependen,Nilai Adjusted R-squared adalah 0.996615, yang merupakan nilai R-squared yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model.,Nilai F-statistic adalah 3239.307 dengan probabilitas 0.000000, menunjukkan bahwa model secara keseluruhan dinyatakan signifikan,Nilai Durbin-Watson adalah 0.504734, mengindikasikan adanya autokorelasi positif dalam residual model.hasil uji regresi berganda ini menunjukkan bahwa model memiliki goodness of fit yang sangat baik.

Tabel 3. Uji T

	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
ROA	0,074674	2,074674	0,9324576	0,95432
ITO	5,765342	0,508768	99,890765	7,959249
CR	2,532124	0,654678	24,567432	2,070268
DER	0,954326	-2,3564321	7,5567432	0,967919

Sumber : Data diolah peneliti Eviews versi 12,2024

HASILUJI T PARSIAL TABEL 3 DIATAS

Sumber : Data diolah peneliti Eviews versi 12,2024

Variabel	Mean	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi	Hasil Uji T
ROA	0,074674	2,074674	0,9324576	0,95432	C (0,074674)
ITO	5,765342	0,508768	99,890765	7,959249	X1 (5,765342)
CR	2,532124	0,654678	24,567432	2,070268	X2 (2,532124)
DER	0,954326	-2,3564321	7,5567432	0,967919	X3 (0,954326)

Pada tabel hasil uji T, diperlihatkan ringkasan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0,074674. Nilai terendah dari profitabilitas (ROA) sebesar 2,074674. Nilai tertinggi dari profitabilitas (ROA) adalah 0,9324576. Standar deviasi dari profitabilitas (ROA) sebesar 0,95432. Modal kerja (ITO) memiliki nilai mean sebesar 5,765342. Nilai terendah dari modal kerja (ITO) sebesar 0,508768. Nilai tertinggi dari modal kerja (ITO) adalah 99,890765. Standar deviasi dari modal kerja (ITO) sebesar 7,959249.

Tabel 4. Uji f

<i>F-statistic</i>	3239.307	Durbin-Watson stat	0.504734
	<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000	

Uji F (Anova/Simultan). Berdasarkan tabel 2, nilai probabilitas F-statistic sebesar 0,000000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja, likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas. Koefisien Determinasi (Adjusted R²). Hasil pengujian koefisien determinasi (Adjusted R²) dapat dilihat pada tabel 3 :

Tabel 5. Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Variabel	Adjusted R2	Keterangan
ROA	0.996615	Baik

Berdasarkan tabel 3, nilai Adjusted R² terhadap variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0.996615. Hal ini berarti pengaruh modal kerja (ITO), likuiditas (CR), Harga saham (DER) terhadap profitabilitas (ROA) baik karena sebanyak 99,6615% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel modal kerja, likuiditas dan Harga saham, sedangkan sebesar 96,910% dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

TABEL 6 HIPOTESIS Uji T (Parsial)

	Coefficient	P-value	Keterangan
ITO → ROA	-0.090503	0.7921	Ha1: Tidak terbukti (ITO → ROA, tidak signifikan).
CR → ROA	0.841983	0.0001	Ha2: Terbukti (CR → ROA, signifikan).
DER → ROA	0.196910	0.0027	Ha3: Terbukti (DER → ROA, signifikan).

Sumber : Data diolah peneliti Eviews versi 12.2024

Hipotesis 1 (Ha1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara **Inventory Turnover (ITO)** terhadap **Return on Assets (ROA)**. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar -0,090503 dan p-value sebesar 0,7921 > 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ITO terhadap ROA tidak signifikan, sehingga hipotesis ini **tidak terbukti**.

Hipotesis 2 (Ha2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara **Current Ratio (CR)** terhadap **Return on Assets (ROA)**. Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien sebesar 0,841983 dengan p-value sebesar 0,0001 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis ini **terbukti**.

Hipotesis 3 (Ha3) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara **Debt to Equity Ratio (DER)** terhadap **Return on Assets (ROA)**. Hasil menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,196910 dengan p-value sebesar 0,0027 < 0,05. Dengan demikian, DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis ini **terbukti**.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa **Current Ratio (CR)** dan **Debt to Equity Ratio (DER)** memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROA, sedangkan **Inventory Turnover (ITO)** tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

ITO terhadap ROA

Koefisien: Nilai koefisien sebesar -0,090503 menunjukkan bahwa ITO memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, meskipun kecil.

P-value: Nilai 0,7921 lebih besar dari 0,05, sehingga pengaruh ini tidak signifikan secara statistik.

Keterangan: Tidak ada pengaruh signifikan antara ITO dan ROA.

CR terhadap ROA

Koefisien: Nilai koefisien sebesar 0,841983 menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap ROA.

P-value: Nilai 0,0001 lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh ini signifikan secara statistik.

Keterangan: Terdapat pengaruh positif signifikan antara CR dan ROA.

DER terhadap ROA

Koefisien: Nilai koefisien sebesar 0,196910 menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap ROA, meskipun tidak sebesar CR.

P-value: Nilai 0,0027 lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruh ini signifikan secara statistik.

Keterangan : Terdapat pengaruh positif signifikan antara DER dan ROA.

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA, PENINGKATAN PROFITABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PT FKS FOOD SEJAHTERA AISA

Hasil analisis pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari modal kerja, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA). Pengujian simultan (uji F) menghasilkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,000000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi secara bersamaan oleh modal kerja, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, profitabilitas, likuiditas, dan harga saham memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Ketika faktor-faktor ini digabungkan, mereka membentuk satu entitas tunggal yang secara signifikan memengaruhi harga saham PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA).

PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA

Hasil analisis dari pengujian yang dilakukan pada hipotesis kedua menyatakan bahwa variabel modal kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0.7921, Karena nilai probabilitas $0.7921 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima, yang artinya modal kerja berpengaruh terhadap nilai harga saham. Hasil penelitian mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang prospek masa depan perusahaan dibandingkan dengan investor luar. Oleh karena itu, keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen dapat mengirimkan sinyal kepada pasar tentang kondisi dan prospek masa depan perusahaan. Ketika manajemen memutuskan untuk menggunakan utang dalam modal kerja, ini dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi pasar karena menunjukkan keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup membayar kembali utang.

PENGARUH HARGA SAHAM

Hasil analisis pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai likuiditas. Nilai koefisien -0.090503 dan nilai probabilitas 0.7921 yang diperoleh lebih kecil dari 0.05, sehingga hipotesis ketiga diterima. Ini berarti bahwa harga saham berpengaruh terhadap nilai likuiditas. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara harga saham dan likuiditas perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat mengindikasikan harga saham yang baik dan prospek masa depan yang cerah. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh modal kerja, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) selama periode 2019-2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Pengujian simultan (uji F) membuktikan bahwa modal kerja, profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama memengaruhi harga saham. Ini menunjukkan bahwa keempat faktor tersebut saling terkait dan membentuk satu kesatuan yang berpengaruh terhadap nilai saham, penelitian ini menemukan bahwa modal kerja sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini selaras dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa keputusan manajemen terkait penggunaan modal kerja dapat mengirimkan sinyal positif kepada pasar, menunjukkan keyakinan mereka terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa harga saham juga memiliki pengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B. (2020). BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu Khoirunnisa (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh.
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Prenadamedia.
- STIE Putra Perdana Indonesia. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Dividen Per Share sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal Intelektual*, 222.
- Universitas PGRI Palembang. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Ekonomika*, 13445.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069.
- Hendrich, M., Welly Angga Permana, K., Winarni, S., Deni, M., Trianto, A., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sjakhyakirti, P., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Politeknik Darussalam, P., & Studi Manajemen, P. (2023). The Influence of Working Capital and Liquidity on Profitability in Cement Sub Sector Manufacturing Companies Listed Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 153–170.
- Dewi, S. P., Susanti, M., Liana, S., & Sufiyati. (2021). Dampak Leverage, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 67–80.
- Nurul Adibah, Dirvi Surya Abbas, Hesty Ervianni Zulaecha, & Imam Hidayat. (2023). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 74–83. <https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.934>
- Ikhlasul, M., Abbas, D. S., Hamdani, & Hendrianto, S. (2022). Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(4), 157–178.
- Suryana, S., & Pindonta Jeremia Nicolas Edro. (2023). Pengaruh Perencanaan modal kerja, Profitabilitas Dan likuiditas Terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Dan Keuangan*, 2(1), 274–287. <https://doi.org/10.33197/bes.vol2.iss1.2022.1629>.
- Mikha Merianti Pitoyo, H. S. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 105.

Viyanis, D. S., Nurjanah, A. O. T., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 124-143